

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Jenis desain penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung). (Sanusi, 2016:14) Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015; 36). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Agar penelitian ini terarah dan memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai pengaruh time budget pressure, fee audit dan independensi terhadap kualitas audit

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”.

Populasi dalam suatu penelitian dibedakan antara:

1. Populasi umum, dalam penelitian ini adalah Sektor Aneka Industri yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

2. Populasi Sasaran, dengan jumlah sampel adalah Perusahaan Manufaktur aneka industri yang termasuk kriteria *purpose sampling*

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:116) sampel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

- A. Sampel yang ada di perusahaan Manufaktur sub sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015 sampai dengan 2017.
- B. Laporan keuangan yang disajikan dalam rupiah (Rp).
- C. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (Annual Report) untuk periode 2015 sampai dengan 2017.
- D. Memiliki data mengenai komisaris independen, ketetapan waktu laporan keuangan, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif asosiatif.

Sugiyono (2010:55) mendefinisikan penelitian asosiatif adalah sebagai berikut:

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:58) pengertian variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Komisaris Independen (X1)	Dilihat dari total dewan komisaris	KOMIN = jumlah komisaris independen/jumlah dewan komisaris	Rasio
Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (X2)	Dilihat dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan audit	Timeliness = tanggal laporan audit – laporan keuangan	Nominal
Ukuran Perusahaan (X3)	Dilihat dari total asset	Size = Ln (Total Asset)	Rasio
Kualitas Audit (Y)	Dilihat dari surat auditor	KUAS= dummy variabel, nilai 1 jika di audit oleh KAP Big Four dan 0 di audit oleh KAP non Big Four	Nominal

3.5. Metoda Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistic dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 24.

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: dari pojok Bursa Efek Indonesia maupun dari situs resmi BEI.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui distribusi nilai residual hasil model regresi yang diperoleh setelah berdistribusi normal akan digunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov test* menggunakan program SPSS. Hal ini untuk membuktikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, hasil analisis ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai kritisnya.

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance*, *volume inflation factor* (VIF), dan matrik kolerasi variabel-variabel bebas. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Uji Korelasi Rank Spearman. Uji Korelasi Rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan absolut residual (AbsR) sebagai variabel tidak bebas dengan variabel bebas tetap. Jika korelasi signifikan secara statistik mempengaruhi variabel tidak bebas, maka ada terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2 Analisis regresi berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel tidak bebas dengan beberapa variabel bebas. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1\text{KOMIN} + b_2\text{KUAD} + b_3\text{UKPER} + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatan Waktu (*timeliness*)

a = Koefisien Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Komisaris Independen

X_2 = Kualitas Audit

X_3 = Ukuran perusahaan

E = Error

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika p value $< 0,05$ maka H_a diterima. Sebaliknya, jika p value $\geq 0,05$ maka H_a ditolak

3.5.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai probability value (p value) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan p value atau F hitung menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika p value $< 0,05$ atau F hitung $\geq F$ tabel maka H_a diterima. Sebaliknya, jika p value $\geq 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka H_a ditolak.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4$, dst.) secara bersama-sama.

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (adjusted R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila adjusted R^2 semakin besar mendekati 1 96 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Keterangan: = Besar atau jumlah koefisien determinasi = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- A. Jika K_d mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- B. Jika K_d mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (Dependent), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono(2013:250).